

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar atau yang sering dikenal dengan Kampus Merdeka merupakan kegiatan menguasai berbagai ilmu yang dapat diikuti oleh para mahasiswa guna mempersiapkan bekal untuk memasuki dunia kerja. Hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti keadaan perubahan sosial, budaya, kemajuan teknologi yang pesat, serta kompetensi kerja akan dicari lebih dalam lagi. Melalui program yang dicanangkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan inilah diharapkan para mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk dapat mengikuti mata kuliah/jenis kegiatan yang akan mereka ambil. Kebebasan memilih tersebut akan mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan juga fleksibel, selain itu juga diharapkan terwujud kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa di kemudian hari.

Pemerintah bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam merancang dan melaksanakan program Kampus Merdeka ini. Kalangan mahasiswa biasa menyebutnya juga dengan MBKM, Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semua kegiatan pembelajaran dalam program ini berpusat kepada mahasiswa (*student centered learning*). Mahasiswa akan diberikan tantangan untuk melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian dengan mencari serta menemukan pengetahuan baru lewat kenyataan dan dinamika di lapangan. Dalam kata lain, program dirancang sedemikian rupa untuk dapat mengasah dan membentuk *soft skills* dan *hard skills* mereka. Pemerintah berharap Kampus Merdeka ini dapat menjadi jawaban bahwa Perguruan Tinggi di Indonesia mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan industri, serta dinamika masyarakat.

Menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, kegiatan yang dapat dilakukan selama Program Kampus Merdeka yaitu (dapat dilakukan di dalam program studi dan luar program studi):

- a. Pertukaran pelajar
- b. Magang/praktek kerja
- c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- d. Penelitian/riset
- e. Proyek kemanusiaan
- f. Kegiatan wirausaha
- g. Studi/proyek independen
- h. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Program MBKM ini dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Di Fakultas Seni dan Desain khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual, program ini wajib diikuti oleh mahasiswa aktif semester 6. Mahasiswa wajib mengikuti MBKM ini dengan bobot 20 SKS. Berikut 5 klaster MBKM yang aktif di Program Studi Desain Komunikasi Visual:

- a. Klaster kewirausahaan
- b. Klaster proyek desa
- c. Klaster proyek independen
- d. Klaster penelitian
- e. Klaster pertukaran pelajar (terkecuali, tidak wajib 20 sks)

Semua klaster memiliki bentuk kegiatan 800 jam/100 hari kerja atau 18-20 minggu kerja dalam 1 semesternya. Dalam pelaksanaannya selain mahasiswa tentu bimbingan dari universitas (dosen internal) dan mitra (mentor/supervisor) juga dilibatkan.

Klaster MBKM yang dipilih oleh penulis pada kesempatan semester ini adalah proyek desa. Program proyek desa adalah salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup di tengah

masyarakat di luar lingkungan kampus. Mahasiswa diarahkan untuk dapat secara langsung bersama-sama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi desa/daerah serta menangani masalah di desa/daerah yang mengarah kepada solusi atau pengembangan. Melalui proyek desa ini diharapkan mahasiswa dapat menolong desa-desa di sekitar lingkungan kampus yang tertinggal. Diantara banyaknya tujuan dari klaster ini, tujuan utama yang sangat diharapkan dapat tercapai adalah mahasiswa dapat berdedikasi melalui proyek dengan fokus peningkatan kapasitas masyarakat. UMKM atau BUM Desa, serta pemecahan masalah sosial di desa tujuan. Terdapat 5 desa yang menjadi tujuan dari klaster proyek desa Universitas Multimedia Nusantara, diantaranya adalah Desa Pagedangan, Desa Rancagong, Desa Legok, Desa Curug Sangereng, dan Desa Kemuning.

Desa Legok dengan segudang UMKM di dalamnya menjadi pilihan yang tepat untuk melangsungkan klaster proyek desa kali ini. Melalui UU No. 20 pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM diartikan sebagai suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut (Yuli R.S., 2017). UMKM sendiri merupakan bentuk usaha yang mengambil peran besar di Indonesia, banyak menciptakan kesempatan kerja dan menjadi sumber pendapatan bagi daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah (Nalini S., 2021). Menurut Halim A. (2020), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu yang mengambil peran penting. Dengan adanya UMKM terdapat cara agar produk kreatif dari daerah dapat dikenal dan menjadi peluang bisnis bagi warga daerah setempat.

UMKM yang menjadi target untuk dikembangkan bagi mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Legok adalah My Siji Snack. UMKM yang memiliki produk favorit snack biji ketapang ini bergerak di bidang kuliner dan dirintis serta

dikelola oleh warga asli dari Desa Legok. Potensi keunikan dan orisinalitas milik My Siji Snack menjadi dasar utama bagi penulis untuk melakukan pengembangan media promosi konvensional. Dari segi desain dan visual, pemilik My Siji Snack membutuhkan wajah yang baru dan unik untuk menunjukkan eksistensinya di antara kompetitor-kompetitor UMKM lainnya. Pembaharuan dan pengembangan My Siji Snack tentunya akan disambut dengan baik dan dapat menjadi contoh baik bagi pelaku UMKM lainnya di sekitar Desa Legok.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang ada berupa bagaimana cara dan tahapan perancangan identitas visual hingga penerapannya ke media promosi konvensional sebagai upaya pengembangan daya tarik UMKM di Desa Legok?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media promosi konvensional bagi UMKM My Siji Snack di Desa Legok ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 25-34 tahun

Tingkat Ekonomi: SES C-B

Pekerjaan : Mahasiswa, Karyawan, Wirausaha, Ibu Rumah Tangga

1.3.2 Geografis

Batasan wilayah daerah yang menjadi lingkup perancangan milik penulis adalah DKI Jakarta, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi (Jabodetabek).

1.3.3 Psikografis

Perancangan ini ditujukan kepada konsumen atau pelanggan dari My Siji Snack, baik perorangan atau keluarga yang gemar “ngemil” cemilan sehat

di tengah melakukan kesibukan sehari-hari. Serta ditunjukkan kepada konsumen yang mencari cemilan dengan harga yang terjangkau.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media promosi konvensional ini diharapkan dapat meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap UMKM My Siji Snack saat memikirkan merek cemilan. Selain itu diharapkan luaran dari proyek ini dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan desain dan visual My Siji Snack yang sebelumnya belum sempat terealisasi.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

1. Bagi Penulis

Melalui MKBKM Proyek Desa ini, penulis mengharapkan adanya pembelajaran mengenai bagaimana cara yang tepat untuk berinteraksi langsung secara dua arah dengan warga desa dan pelaku-pelaku UMKM di Desa Legok. Pembelajaran tersebut akan didapatkan melalui kunjungan-kunjungan yang dilakukan. Penulis akan mendapatkan bekal bagaimana untuk berkomunikasi dan memberikan solusi bagi klien di kemudian hari.

2. Bagi Orang Lain (Desa Legok dan Pihak UMKM)

Program MBKM yang berlangsung di Desa Legok ini juga akan membawa dampak yang positif bagi warga Desa Legok setempat. Warga desa dapat mendapatkan informasi serta wawasan atau edukasi baru yang mungkin belum pernah didapatkan sebelumnya melalui penulis dan tim. Kemudian warga desa legok juga mendapatkan kesempatan atau wadah untuk menyampaikan aspirasi dan ide-ide yang belum sempat tersampaikan sebelumnya. Selain itu, pihak UMKM yang juga merupakan warga di Desa Legok akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan UMKM-nya khususnya dari segi desain. Pihak UMKM dapat meningkatkan pendapatannya dan mampu lebih kuat lagi bersaing di pasar. Penulis juga akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan memberikan solusi kepada pihak UMKM dengan ide-ide yang baru.

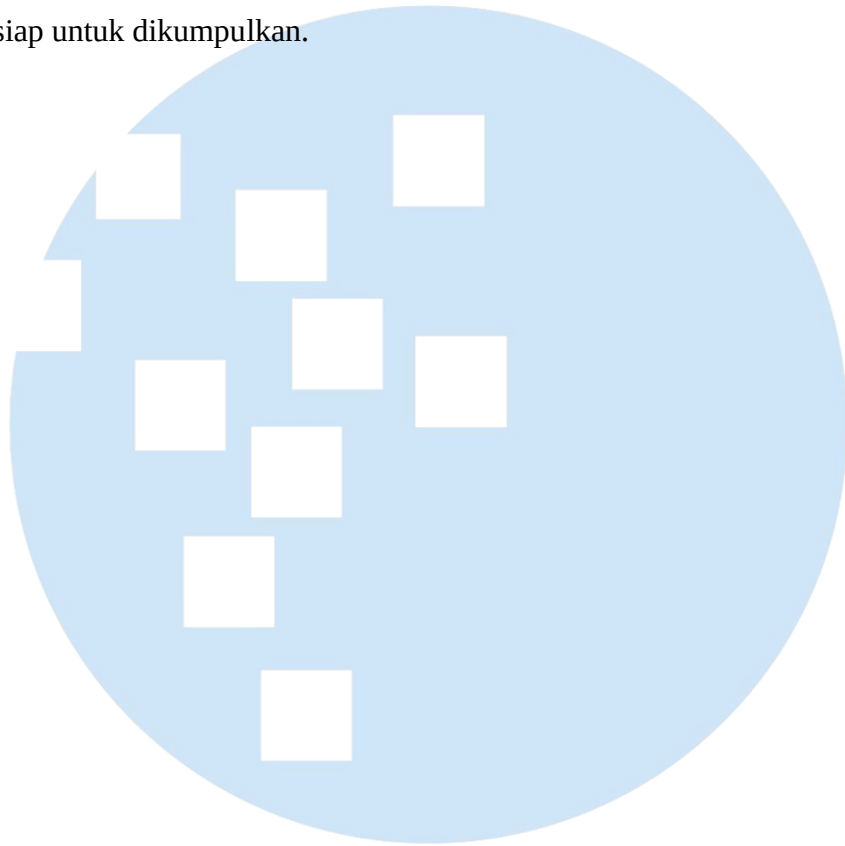
3. Bagi Universitas

Universitas Multimedia Nusantara sendiri akan mendapatkan portofolio yang berdampak pada kredibilitas universitas melalui luaran atau karya-karya dari penulis dan tim. Selain itu UMN juga akan lebih diapresiasi atas kontribusinya dalam mensukseskan Program Merdeka Belajar dan memajukan desa-desa yang ada di Indonesia.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Klaster MBKM proyek desa ini mempunyai total 800 jam atau 100 hari, jika dikonversikan ke dalam jam total menjadi 18-20 minggu, dengan bobot 20 SKS dalam satu semesternya. Pelaksanaan proyek desa dimulai dari tanggal 6 Februari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2023. Selama proyek desa berlangsung tim proyek desa wajib bekerja selama 9 jam setiap harinya, kecuali di hari-hari libur (*weekend* dan tanggal merah). Walaupun dimulai tanggal 6 Februari 2023 tapi terdapat registrasi awal atau pengumpulan dokumen-dokumen yang sudah harus dipenuhi sejak tanggal 28 Januari 2023, diantaranya ada LoA, Proposal, form MBKM 01 dan form MBKM 02. Dimulai dari tanggal 6 Februari 2023 hingga 24 Maret 2023, penulis akan mengerjakan proyek desa dan mulai menyusun laporan Bab 1 hingga 3 yang akan dikumpulkan pada evaluasi 1 atau pada masa UTS. Sebelum Evaluasi 1 penulis dan tim wajib telah melakukan bimbingan dengan dosen internal sebanyak minimal 4 kali dan telah memenuhi 200 jam kerja. Pelaksanaan evaluasi 1 akan berlangsung selama tanggal 27 Maret 2023 hingga 8 April 2023. Tahap kedua yang dimulai setelah evaluasi 1 akan dimulai dari tanggal 10 April 2023 hingga 16 Juni 2023, dimana tim akan melanjutkan perancangan desain dan mengerjakan laporan dari bab 4 hingga selesai. Selama tahap kedua ini tim dan penulis juga akan mendapatkan bimbingan pra-sidang untuk mempersiapkan evaluasi 2 yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 hingga 23 Juni 2023. Sebelum evaluasi 2 tim dan penulis wajib telah melakukan bimbingan minimal sebanyak 8 kali dan memenuhi syarat-syarat lainnya. Setelah itu akan dilaksanakan UAS pada tanggal 7 hingga 17 Juni 2023. Tahap terakhir dari proyek desa adalah sidang, revisi, serta pengesahan laporan akhir. Sebelum sidang tim dan penulis wajib mengisi registrasi sidang pada tanggal 26 Juni 2023. Sidang akan dilaksanakan di antara tanggal 10-14 Juli 2023. Terakhir laporan akhir akan melalui

tahap revisi dan pengesahan yang pada 17-21 Juli 2023, dimana karya akhir juga sudah siap untuk dikumpulkan.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A